

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam komunikasi, orang bertukar informasi atau pesan dengan berbagai cara. Hal ini dapat berupa perilaku verbal dan non-verbal. Disisi lain, bahasa memegang peranan penting dalam proses komunikasi. Orang-orang di seluruh dunia menggunakan bahasa tertentu untuk berkomunikasi, menunjukkan fakta bahwa bahasa dan komunikasi saling terkait, itulah sebabnya beberapa orang salah melihat perbedaan antara keduanya.

Ketika hidup bersama dalam suatu masyarakat, cara komunikasi yang paling dapat diandalkan dan efektif adalah bahasa. Manusia menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-harinya. Bahasa sangatlah penting dalam seluruh kehidupan manusia. Bahasa penutur mencapai tujuannya apabila penggunaan bahasanya setidaknya dapat dipahami maksud dan tujuannya. menyampaikan informasi dalam komunikasi. Dalam kondisi resmi, semua percakapan harus mengikuti pola tertentu.

Menuru (Abdul Chaer, 2010) Manusia mempunyai gaya komunikasi yang berbeda-beda dalam menyampaikan informasi. Metode komunikasi merupakan jendela untuk memahami kinerja karakter seseorang dalam kerangka kehidupan bermasyarakat. Gaya Komunikasi dapat memengaruhi hubungan dalam kehidupan sosial profesional dan pribadi seseorang. Gaya

komunikasi tersebut dapat di sampaikan pula melalui Gaya Bahasa.

Gaya bahasa merupakan pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek tertentu keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis atau lisan. Gaya Bahasa dapat diartikan pula cara pengucapan bahasa dalam prosa atau bagaimana seorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan.

Maka dari itu, Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau penutur. Menurut (Keraf, 2007) Dengan gaya bahasa, penutur bermaksud menjadikan paparan bahasanya menarik, kaya, padat, jelas dan lebih mampu menekankan gagasan yang ingin disampaikan, menciptakan suasana tertentu dan menampilkan efek estetis. Terlebih jika Gaya Bahasa di gunakan pada kandidat calon presiden yang nantinya akan terpilih menjadi presiden.

Gaya bahasa menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan calon presiden. Penggunaan gaya bahasa sangatlah penting agar mudah diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Gaya verbal calon presiden yang keluar secara spontan dapat mempengaruhi masyarakat yang mendengarnya. Gaya berbahasa memungkinkan kita menilai kepribadian, watak, dan kemampuan

menggunakan bahasa seseorang. Semakin baik gaya berbahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya. Semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya. Hal ini terlihat pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Puspita Universitas Riau yang hasil penelitiannya menyatakan Gaya bahasa merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan pasangan calon presiden.

Penggunaan gaya bahasa yang sederhana penting agar mudah diterima semua kalangan masyarakat. Hal yang paling penting, setiap pasangan calon presiden tidak mudah melontarkan pernyataan atau kalimat spontan di debat. Tutur gaya bahasa yang spontanitas keluar bisa memengaruhi publik yang mendengarnya. Pernyataan yang dituturkan akan dipengaruhi oleh gaya komunikasinya masing-masing pasangan calon presiden, hal ini menunjukkan letak kesopanan para kandidat.

Gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang menggunakan bahasa itu, semangkin baik gaya bahasanya, semangkin baik pula penilaian orang terhadapnya, semakin buruk gaya bahasa orang buruk pula penilaian yang diberikan padanya (Puspita,dkk, 2021: 2).

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan saat debat capres berlangsung, penggunaan gaya bahasa dalam debat tersebut memunculkan beragam persepsi makna bagi masyarakat. Sebagian masyarakat terlihat emosi saat debat capres berlangsung

karena masing-masing paslon menyerang secara internal dan personal. Hal ini senada dengan yang di sampaikan oleh Huriyah. Dalam wawancara pada hari senin 4 Maret 2024 di acara Kompas Menurut Huriyah, narasi yang mengatakan debat bahwa capres menyerang calon presiden nomor urut 2 menyesatkan. Dan adanya upaya membelokan informasi. Sebaliknya, berdasarkan pengamatannya justru Prabowo yang lebih dulu menyerang telah menerang Anies dengan memanggil profesor Anies, padahal Prabowo tahu kalau Anies bukan profesor.

Bagi penulis gaya bahasa Capres pada debat tersebut memiliki sisi yang menarik untuk diteliti karena banyak terjadi fenomena pada masyarakat. Fenomena tersebut adalah ketika para kandidat saling perang opini dengan gaya komunikasi yang saling sahut dan saling sindir secara tajam hingga menyulut emosi publik .Terkait dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengupas atau mengkaji lebih dalam bentuk gaya bahasa pada pada capres dengan mengangkat judul Penggunaan Gaya Bahasa Calon Presiden dalam Video Debat Capres Republik Indonesia Pada Pemilihan Umum 2024 di Channel YouTube Kompas TV

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja Penggunaan Gaya Bahasa Calon Presiden dalam Video Debat Capres Republik Indonesia Pada Pemilihan Umum 2024 di Channel You Tube Kompas TV ?
2. Bagaimana Bentuk Penggunaan Gaya Bahasa Calon Presiden dalam Video Debat Capres Republik Indonesia Pada Pemilihan Umum 2024 di Channel You Tube Kompas TV ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penggunaan Gaya Bahasa Calon Presiden dalam Video Debat Capres Republik Indonesia Pada Pemilihan Umum 2024 di Channel You Tube Liputan.

1. Untuk mengetahui apa saja penggunaan Penggunaan Gaya Bahasa Calon Presiden dalam Video Debat Capres Republik Indonesia Pada Pemilihan Umum 2024 di Channel You Tube Kompas TV.
2. Untuk mendeskripsikan Bentuk Penggunaan Gaya Bahasa Calon Presiden dalam Video Debat Capres Republik Indonesia Pada Pemilihan Umum 2024 di Channel You Tube Kompas TV.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil kajian penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Berikut adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Hasil kajian penelitian ini hendaknya dapat memberikan sumbangsih kepada:

- a) Pengembangan ilmu pengetahuan dalam perkembangan studi kajian pragmatik mengenai gaya bahasa dalam tuturan.
- b) Penelitian ini dapat digunakan untuk acuan penelitian dalam menambah wawasan atau referensi peneliti selanjutnya, khususnya pada penggunaan gaya bahasa dalam tuturan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini, diantaranya:

- a) Bagi Pembaca

Menyadari akan pentingnya urgensi bahasa di dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, tentu hasil penelitian diharapkan mampu menjadi salah satu sumber literatur informasi bagi pembaca mengenai pentingnya memahami gaya bahasa dalam tuturan. Hal tersebut guna menjadi bahan pengingat pembaca dalam mengambil sikap dalam bertutur di kehidupan masyarakat baik secara verbal maupun tulis, terutama dalam penggunaannya di media sosial.

- b) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih sebagai bahan penguat teori penelitian baru

bagi peneliti berikutnya dalam mengkaji gaya bahasa dalam tuturan terutama dalam implikasinya bagi pembelajaran bahasa Indonesia.

c) Bagi Guru

Melalui fungsinya dalam ranah pendidikan, penggunaan gaya bahasa dalam tuturan digunakan dalam ranah edukasi.

d) Bagi Siswa

Fungsi edukasi yang penting bagi peserta didik dalam menambah sumber informasi dan pengetahuannya mengenai penggunaan gaya bahasa dalam tuturan pada kehidupan sehari-hari.

e) Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memeberikan pandangan bagi masyarakat dan dan dapat digunakan sebagai tolak ukur penilayan performa debat dari ketiga calon presiden Republik Indonesia tahun 2024 dan diharapkan masyarakat mampu mempelajari bagaimana cara berkomunikasi dengan gaya bahasa yang baik dan benar agar pesan yang di sampaikan dapat di terima oleh pendengar.

E. Definisi Istilah

1. Penggunaan

Penggunaan adalah proses, pembuatan, cara memakai, pemakaia. Kemudian dalam kamus praktis bahasa Indonesia penggunaan adalah cara memakai, penggunaan.

2. Gaya bahasa

Gaya bahasa adalah penggunaan bahasa dalam kata-kata lisan dan tulisan untuk meyakinkan atau mempengaruhi pendengar atau pembaca. Gaya Bahasa dapat mempengaruhi terbentuknya suasana, kejujuran, kesantunan dan daya tarik suatu gaya berbahasa. Gaya bahasa juga merupakan cara pengarang mengungkapkan isi pemikirannya melalui bahasa yang khas dalam uraian ceritanya sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu.

3. Calon

Calon adalah orang yang dididik dan dipersiapkan untuk menduduki jabatan atau profesi tertentu

4. Presiden

Presiden adalah gelar umum untuk kepala negara di sebagian besar republik. Presiden suatu negara, secara umum, ialah kepala pemerintahan dan pemimpin fondamental negara atau kepala negara seremonial. Fungsi yang dijalankan oleh seorang presiden bervariasi sesuai dengan bentuk pemerintahan.

5. Calon Presiden

Pengertian calon presiden yang dikutip dari glosarium.org yaitu : orang-orang yang memenuhi syarat sebagai calon presiden dan namanya terdaftar di Komisi Pemilihan Umum sebagai peserta pemilihan presiden. Seseorang bisa mencalonkan diri menjadi presiden/wakil presiden di Indonesia harus memenuhi syarat presiden dan wakil presiden Republik Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 42 tahun 2008 tentang Pemilu Presiden dan Wakil Presiden.

6. Video

Video adalah suatu bentuk media visual yang menggabungkan gambar bergerak, biasanya dalam format berwarna, dengan audio. Ini menciptakan pengalaman audiovisual yang memungkinkan penonton melihat dan mendengar konten multimedia, seperti film, acara televisi, klip online, dan banyak lagi

7. Debat

Debat merupakan adu argumen untuk menentukan baik tidaknya suatu usul tertentu yang didukung oleh suatu pihak yang disebut pendukung atau tim pro dan ditolak, disangkal oleh pihak lain yang disebut penyangkal atau tim kontra. Tujuan dari debat adalah untuk mengeksplorasi alasan-alasan di belakang setiap sudut pandang.

8. Republik Indonesia

Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara daratan benua Asia dan Oseania sehingga dikenal sebagai negara lintas benua, serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.

9. Pemilu

Pemilihan adalah proses formal memilih seseorang untuk jabatan pemerintahan publik dan menerima atau menolak proposisi politik melalui pemungutan suara.

10. Pemilu 2024

Pemilihan Umum Presiden Indonesia 2024, disebut juga Pilpres 2024, adalah pemilihan umum kelima di Indonesia yang bertujuan untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. Pada pemilihan umum tahun ini ada 3 pasangan calon, pasangan nomor satu yaitu Anies Baswedan dan Muhaimi Iskandar pasangan nomor dua adalah Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka pasangan nomor tiga yaitu Ganjar Pranowo dan Mahfud MD Pemilihan dilakukan untuk menentukan pemangku jabatan presiden dan wakil presiden untuk masa bakti 2024–2029.

11. Chanel

Channel adalah cara, media, antar muka perusahaan dengan pelanggan. Channel merupakan perantara di mana pelanggan atau calon mengenal, mencoba, dan mengevaluasi value proposition dari layanan atau produk perusahaan.

Bagian penting dari channel adalah komunikasi, distribusi dan jaringan penjualan.

12. You Tube

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video asal Amerika Serikat yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.

13. Kompas TV

Kompas TV adalah salah satu jaringan televisi swasta nasional di Indonesia yang berfokus pada konten berita. Kompas TV dimiliki oleh KG Media, anak usaha Kompas Gramedia.

